

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada BMT KPRI Harapan Sejahtera, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan pada KPRI Harapan Sejahtera pada tahun 2021-2022 dapat dikatakan baik. Hal ini terbukti dengan berbagai rangkaian perhitungan yang telah dilakukan terkait aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi. Dari hasil perhitungan tersebut pada masing-masing aspek yang ada, hasil atau skor yang didapat berbeda-beda. Terdapat beberapa aspek yang berada dalam tingkatan kurang. Meski begitu, secara keseluruhan kinerja keuangan pada BMT KPRI Harapan Sejahtera dari tahun 2021-2022 dapat dikatakan baik.
2. Kondisi keuangan pada KPRI Harapan Sejahtera pada tahun 2021-2022 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM (Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah) Republik Indonesia No.07/Per/Dep.6/IV/2016 dapat dikatakan sehat. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan terkait kinerja keuangan pada KPRI Harapan Sejahtera yang telah dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa, apabila kinerja keuangan koperasi baik maka akan berdampak baik pula pada kondisi keuangan koperasi.

#### **B. Saran**

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi acuan kedepannya untuk para peneliti melakukan penelitian yang serupa namun dengan pedoman atau aspek aspek yang berbeda, agar daya generalisasinya lebih luas.
2. Diharapkan untuk BMT KPRI Harapan Sejahtera agar tetap konsisten dalam meningkatkan kinerja maupun kualitas pelayanan koperasi guna memberikan yang terbaik kepada para anggotanya. Dengan

meningkatkan mutu pelayanan serta kualitas kinerja koperasi dapat membuat para anggotanya menjadi lebih nyaman dan lebih percaya saat melakukan aktivitas transaksi atau kegiatan lainnya dengan BMT KPRI Harapan Sejahtera.

